

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

Adhis Ubaidillah, Hanik Badriyah

adhisubaidillah@gmail.com,

hanikbadriyah26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang mengalami masalah belajar akan mengalami hambatan dalam mencapai prestasi belajarnya, sehingga prestasi belajar yang dicapai cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa lain. Peran seorang guru sangat penting dalam mengatasi masalah belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Ketidakberhasilan mengajar disekolah berakibat buruk terhadap hasil prestasi siswa. Untuk itu cara yang tepat dilakukan seorang guru adalah dengan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa secara maksimal. Oleh karena itu untuk mendukung pencapaiannya perlu diadakan bimbingan belajar secara efektif oleh guru. Pelaksanaan bimbingan yang kontinu dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah, Penelitiannya menggunakan pola penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian, Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti bimbingan belajar kelompok, hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji t, dimana pada analisis tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5.072 > 2.048$. Bimbingan belajar kelompok berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Inggris.

Kata Kunci, Bimbingan Belajar, Kelompok, Prestasi, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pelajaran Bahasa Inggris diajarkan baik ditingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris disekolah masih dianggap mata pelajaran yang sulit serta menakutkan. Hal ini menyebabkan tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris selalu berada ditingkat paling bawah diantara mata pelajaran yang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah faktor sekolah. Dimana guru berperan penting dalam pencapaian keberhasilan tersebut. Kemampuan guru dalam mengajar harus benar-benar diperhatikan. Sebab kualitas siswa akan ditentukan oleh baik buruknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada tiap-tiap sekolah.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa bergantung pada dua unsur yakni bakat yang dimiliki siswa dan lingkungan yang mempengaruhi bakat siswa sendiri. Kedua unsur tersebut sama penting, namun ada kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan itu disebabkan oleh bakat atau pengaruh lingkungan saja.

Sekolah sebagai suatu lembaga formal yang secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan dengan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan kesempatan belajar tersebut, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong potensi yang dimiliki siswa tersebut.

Kenyataan yang sering dijumpai, dalam kegiatan belajar mengajar guru sering menemukan siswa yang mengalami masalah belajar. Siswa yang mengalami masalah belajar akan mengalami hambatan dalam mencapai prestasi belajarnya, sehingga prestasi belajar yang dicapai cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa lain. Peran seorang guru sangat penting dalam mengatasi masalah belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Ketidakberhasilan mengajar disekolah berakibat buruk terhadap hasil prestasi siswa. Untuk itu cara yang tepat dilakukan seorang guru adalah dengan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa secara maksimal. Oleh karena itu untuk mendukung pencapaiannya perlu diadakan bimbingan belajar secara efektif oleh guru.

Pelaksanaan bimbingan yang kontinu dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

Guru sebagai pembimbing pada dasarnya merupakan upaya membantu siswa yang mengalami masalah belajar agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Guru berusaha membantu siswa agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa merupakan individu yang unik, yang artinya tidak ada kesamaan antar siswa atau individu. Meskipun secara fisik siswa memiliki kesamaan akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya. Selain itu setiap siswa adalah individu yang berkembang. Perkembangan mereka tentu tidaklah sama. Dan perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing.

Seiring berkembangnya zaman dan meningkatnya daya kompetensi antar siswa, maka seorang siswa tidak hanya belajar pada lembaga formal saja yaitu sekolah, tetapi banyak diantara mereka yang mengejar ketinggalannya di sekolah dengan cara mengikuti bimbingan belajar diluar jam belajar di sekolah.

Bimbingan belajar ditandai dengan disediakannya jam belajar khusus untuk bimbingan secara kelompok, dan pembimbing berdiri di depan kelas untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu untuk menunjang kelancaran belajar siswa. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Karena suatu bimbingan bertujuan untuk mengarahkan individu yang sesuai dengan potensinya secara maksimal.

Persaingan belajar dikelas pun juga ikut mempengaruhi naik turunnya prestasi belajar. Juara kelas pun juga masih sangat membutuhkan bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah untuk tetap mempertahankan prestasinya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, bagaimana hasil belajar seorang anak tidak berada dibawah sebagaimana mestinya. Bagaimana agar siswa dapat lebih aktif dalam hal belajar disekolah. Maka akan lebih baik jika mereka diberikan bimbingan belajar, agar mereka dapat lebih efektif dalam belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Didalam belajar siswa membutuhkan bimbingan. Bimbingan ini perlu diberikan untuk mencegah hal-hal yang negatif, sehingga anak tidak mengalami kegagalan lagi dalam belajar. Bimbingan dapat menghindari kesalahan dan memperbaikinya.

Sebenarnya yang wajib mengajari seorang anak adalah orang tua, setelah anak mendapatkan pelajaran disekolah. Karena berbagai alasan orang tua tidak mampu membimbing anaknya dalam hal belajar. Ada 2 hal mengapa anak dikirim untuk bimbingan belajar oleh orang tuanya, yaitu:

1. Orang tua tidak menguasai pelajaran atau pengetahuan yang harus diajarkan kepada anaknya.
2. Orang tua tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan / membimbing belajar anaknya, karena kesibukan orangtua diluar rumah.

Namun dari sebagian hal tersebut masih terdapat beberapa orang tua yang memberikan bimbingan belajar anaknya sendiri dirumah sesuai dengan kemampuan dari orang tua anak tersebut.

Pada Sekolah Dasar peran guru dalam memberikan bimbingan belajar belum dapat dilakukan dengan optimal dikarenakan tugas dan tanggung jawab guru yang begitu besar sehingga bimbingan kurang membawa dampak positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Selain melaksanakan tugas pokok yakni menyampaikan mata pelajaran, guru juga dibebani dengan dengan seperangkat administrasi yang harus dikerjakan sehingga tugas memberikan bimbingan belajar belum bisa dilakukan secara maksimal.

Saat ini banyak lembaga-lembaga maupun perseorang yang membuka jasa bimbingan belajar siswa diluar jam sekolah. Adapun mata pelajaran bimbingan yang diberikan beragam. Dengan demikian maka seseorang bisa dengan mudah memilih bidang yang diminatinya.

Dengan adanya bimbingan belajar maka akan mempengaruhi nilai siswa yang secara otomatis juga akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa. Meningkatnya prestasi siswa bukan hanya impian bagi siswa tetapi juga bagi orang tua siswa dan juga bagi setiap guru. Semua guru menginginkan setiap anak didiknya mendapat prestasi yang membanggakan.

Bimbingan belajar akan sangat membantu siswa dan guru. Bagi siswa, bimbingan belajar dapat membantu dalam memecahkan masalah yang

berkaitan dengan akademiknya. Sedangkan bagi guru, bimbingan belajar membawa dampak yang positif, yaitu dengan adanya bimbingan belajar akan memudahkan guru dalam memberikan penjelasan materi yang sebagian besar mereka sudah mengerti, karena materi tersebut sudah mereka dapatkan di bimbingan belajar.

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan penjelasan diatas bimbingan belajar diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi bimbingan belajar tersebut belum dapat dilaksanakan secara optimal oleh seorang guru. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris” ?. Adapun Tempat Penelitiannya di MIWB Kamulan Durenan Trenggalek.

Pengertian bimbingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah petunjuk/ penjelasan cara mengerjakan sesuatu tuntutan pimpinan.¹

Bimbingan adalah “proses bantuan terhadap individu mendapat pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga serta masyarakat”.²

Sementara Bimo Walgito mengemukakan “bimbingan adalah merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada dalam menghindari atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya mencapai kesejahteraan”.³

“Sedangkan menurut Elfi Muawanah bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau siswa atau sekelompok siswa agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan-kemampuan yang ia miliki serta kelemahan-kelemahannya agar selanjutnya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggungjawab dalam menentukan jalan hidupnya, mampu menyelesaikan masalah sendiri, kesulitan yang dihadapi serta dapat memahami lingkungan untuk

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bimbingan> diakses pada 09/08/2022

² Sri Hapsari, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Grasindo, 2005, 36.

³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010, 122.

dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat dan akhirnya dapat memperoleh kebahagiaan hidup”.⁴

Bimbingan belajar berkaitan erat dengan masalah-masalah bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan belajar dengan tujuan agar setiap siswa individu dapat memperoleh kepuasan serta dapat menyesuaikan diri dalam kegiatan belajar.

“Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus dengan tanpa mengabaikan adanya perbedaan-perbedaan pada individu agar individu dapat memahami dirinya sehingga mampu mengarahkan diri dan tingkah laku yang wajar sesuai dengan tuntutan sekolah, keluarga maupun sebagai bagian dari anggota masyarakat”.⁵

Peran Bahasa Inggris yang cukup penting dalam kehidupan menuntut siswa untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik, adakalanya siswa mengalami masalah belajar. Siswa yang mengalami masalah belajar dapat ditunjukkan dalam karakteristik behavioral, fisik, bicara dan bahasa, serta kemampuan intelektual dan prestasi belajar. Siswa yang mengalami masalah belajar menunjukkan adanya gejala-gejala atau ciri-ciri sebagai berikut:

1. Prestasi belajarnya rendah, artinya skor yang diperoleh di bawah skor rata rata kelompoknya,
2. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar tidak sebanding dengan hasil yang dicapai,
3. Lamban dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas,
4. Sikap acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya,
5. Menunjukkan perilaku menyimpang dari perilaku temannya yang seusianya, misalnya suka membolos, enggan mengerjakan tugas,

⁴ Elfi Muawanah, Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Tulungagung: STAIN, 1998, 4.

⁵ Yunis Hidayati, Bimbingan dan Penyuluhan, Surabaya: Elkaf, 2006, 8.

- tidak dapat bekerja sama dengan temannya, terisolir, tidak dapat berkonsentrasi, tidak mempunyai semangat, dan lainnya,
6. Emosional, misalnya mudah tersinggung, mudah marah, pemurung, merasa rendah diri dan sebagainya.

Pada dasarnya masalah belajar, khususnya masalah belajar siswa di tingkat dasar cenderung bersumber dari faktor-faktor yang melatar belakangnya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru sebagai pembimbing dituntut untuk mengadakan bimbingan tidak hanya bimbingan secara instruksional akan tetapi juga bimbingan yang bersifat pribadi dalam setiap pembelajaran. Dengan adanya bimbingan yang bersifat pribadi ini diharapkan guru akan lebih mengenal karakteristik dari siswanya secara lebih mendalam sehingga guru dapat mengetahui siapa siswa yang bermasalah dalam belajar dan jenis masalah apa yang dihadapinya.

Selanjutnya setelah mengetahui siswa yang mengalami masalah belajar dan jenis masalah apa yang mereka hadapi guru hendaknya memberikan layanan bimbingan di sekolah yang berarti guru memberikan pelayanan belajar pada setiap siswa. Dalam memberikan layanan bimbingan belajar tentunya disesuaikan dengan masalah belajar yang siswa alami. Bimbingan belajar dibedakan menjadi dua yaitu bimbingan belajar yang berkenaan dengan diri siswa dan bimbingan belajar yang berkenaan dengan lingkungan.

Bimbingan untuk siswa yang cepat belajar diberikan dalam bentuk pengayaan. Siswa diberi tugas-tugas tambahan terencana untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar sebelumnya.

Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa bosan, patah hati, tidak bersemangat yang berdampak negatif. Menjelaskan siswa yang lamban belajar diberikan bimbingan belajar berupa pengajaran remedial. Bentuknya berupa tambahan pelajaran, pengulangan latihan-latihan, dan lain-lain. Adanya pengajaran remedial dimaksudkan agar siswa lebih mendalami pelajaran yang belum dikuasainya sehingga dapat mencapai prestasi belajar secara optimal. Peningkatan motivasi belajar sangat diperlukan, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar,

tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi mempunyai peran yang strategis dalam aktivitas belajar siswa. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip motivasi tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Bimbingan peningkatan keterampilan belajar dan pengembangan sikap serta kebiasaan belajar yang baik merupakan usaha untuk memperbaiki cara belajar siswa yang kurang baik. Dengan menggunakan bimbingan ini, siswa akan ditumbuhkan keterampilan dan pengembangan sikap serta kebiasaan belajarnya melalui bantuan yang terencana, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Pemahaman diri diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tersebut paham tentang kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya, sehingga dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dimilikinya. Kelebihan yang dimiliki dapat dikembangkan sedangkan kelemahan yang ada pada diri siswa dapat diatasi segera sehingga mencegah terjadinya masalah belajar.

Kondisi fisik sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memberikan penyuluhan kepada siswa mengenai perawatan alat indera mereka akan lebih mudah menerima pelajaran, karena dengan perawatan tersebut alat indera dapat bekerja lebih maksimal dibandingkan dengan siswa yang tidak melakukan perawatan terhadap alat inderanya. Pengaturan posisi duduk juga perlu diatur agar tidak ada siswa yang merasa terganggu, sehingga konsentrasi belajar mereka dapat terpusat dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Selanjutnya cara bergaul dan tanggung jawab sosial siswa juga perlu mendapatkan perhatian karena siswa yang memiliki hubungan social yang baik, lebih mudah berinteraksi dalam proses belajar. Hal ini tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Dengan adanya beberapa jenis bimbingan belajar tersebut diharapkan semua masalah belajar yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variables Entered/Removed^a

Variables Entered	Variables Removed	Method
BIMBINGAN ^b		. Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.692 ^a	.479	.460	.95958

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.684	1	23.684	25.722	.000 ^b
	Residual	25.782	28	.921		
	Total	49.467	29			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), BIMBINGAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.912	.992		5.957	.000
	BIMBINGAN	.107	.021	.692	5.072	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.5636	12.6781	10.8667	.90371	30
Residual	-1.74495	1.68463	.00000	.94289	30
Std. Predicted Value	-1.442	2.004	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.818	1.756	.000	.983	30

a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari tabel diatas, terdapat dua hal yang dapat dijelaskan mengenai hubungan antara bimbingan belajar kelompok (X) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y), yaitu sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5.912, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi adalah sebesar 5.912.
- b. Koefisien regresi variabel bimbingan belajar kelompok sebesar 0.107, artinya adalah jika bimbingan belajar kelompok mengalami peningkatan sebesar 1% maka prestasi belajar pada siswa akan mengalami peningkatan sebesar 10,7%. Koefisien

bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara bimbingan belajar kelompok dan prestasi belajar Bahasa Inggris. Semakin meningkat bimbingan belajar kelompok maka akan semakin meningkat prestasi belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut pula, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.912 + 0.107X$$

Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada bimbingan belajar kelompok secara parsial atau secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.912	.992		5.957	.000
BIMBINGAN	.107	.021	.692	5.072	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Hasil Uji t

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $30 - 1 - 1 = 28$. Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,048. Sedangkan untuk t_{hitung} pada variabel bimbingan belajar kelompok (X) adalah sebesar 5.072.

Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} pada variabel bimbingan belajar kelompok lebih besar dari t_{tabel} (2,048) sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar kelompok secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh bimbingan belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris dapat disimpulkan sebagai berikut:

Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti bimbingan belajar kelompok, hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji t, dimana pada analisis tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5.072 > 2.048$. Bimbingan belajar kelompok berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

..., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bimbingan> diakses pada
09/08/2022

Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Elfi Muawanah, *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*,
Tulungagung: STAIN, 1998.

Sri Hapsari, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Yunis Hidayati, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Elkaf, 2006.